

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 27 September 2020

1. Petinggi PKI DN Aidit Keturunan Habaib



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa salah satu pemberontakan G30S PKI DN Aidit merupakan keturunan habaib.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, DPP Rabithah Alawiyah beserta Maktab Daimi sebagai lembaga resmi pencatatan nasab Alawiyin menyatakan bahwa gembong PKI DN Aidit bukanlah keturunan habaib. Sedangkan DN Aidit tidak ada hubungan sama sekali dengan keluarga Al-Aidid dan hanya kemiripan nama semata.

Hoaks

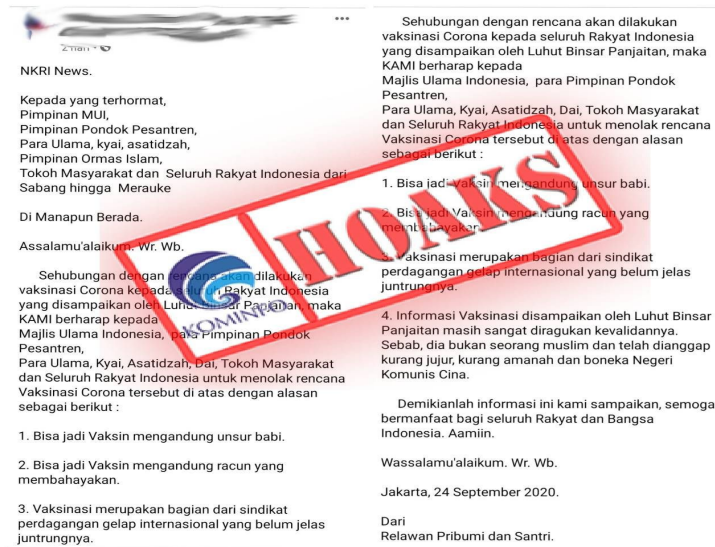
Link Counter:

<https://www.faktakini.net/2018/01/rabithah-alawiyah-dn-aidit-tokoh-pki.html>

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01775372/beredar-hoaks-petinggi-pki-dn-aidit-keturunan-habaib-dewan-syuro-majelis-rasullullah-angkat-bicara>

Minggu, 27 September 2020

2. Vaksin Corona Asal Tiongkok Mengandung Babi



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah pesan yang menyebutkan Vaksin Corona mengandung babi. Serta Vaksin Corona dari Tiongkok bagian dari sindikat perdagangan gelap internasional. Dalam pesan berantai yang mengatasnamakan dari Relawan Pribumi dan Santri juga mengajak masyarakat menolak vaksinasi Virus Corona atau Covid-19.

Dikutip dari medcom.id, klaim Vaksin Corona dari Tiongkok mengandung babi adalah salah. Faktanya, Bio Farma memastikan Vaksin Sinovac dari Tiongkok tidak mengandung gelatin babi dan sertifikasi halalnya sedang diproses oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). PT Bio Farma (Persero) telah mendapatkan surat pernyataan dari Sinovac Biotech Ltd. bahwa vaksin yang diproduksi tidak mengandung gelatin babi. Hal itu disampaikan Direktur Utama PT Bio Farma Honesti Basyir saat video conference dengan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Kamis, 27 Agustus 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmYxQLb-cek-fakta-vaksin-korona-asal-tiongkok-mengandung-babi-ini-faktanya>

Minggu, 27 September 2020

3. Penutupan Bandara dan Pelabuhan Laut di NTT



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, menyebutkan kebijakan penutupan akses pelabuhan dan bandar udara oleh Pemerintah Daerah Provinsi Papua dan Kabupaten Manggarai Barat (NTT) untuk mencegah penyebaran #covid19.

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir kupang.tribunnews.com klaim penutupan bandara dan pelabuhan di NTT adalah tidak benar. Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Provinsi NTT Isyak Nuka membantah isu yang berhembus soal rencana Pemprov menutup pintu-pintu masuk ke wilayah NTT. Isyak menjelaskan Pemerintah Provinsi NTT tidak melakukan penutupan bandara, pelabuhan laut atau pelabuhan penyeberangan sehubungan dengan penanganan Covid-19. Meski angka paparan Covid-19 meningkat, namun pemerintah belum berpikir untuk menutup bandara dan pelabuhan sebagai pintu masuk ke wilayah NTT.

Hoaks

Link Counter:

<https://kupang.tribunnews.com/2020/09/26/isu-penutupan-bandara-dan-pelabuhan-laut-di-ntt-berhembus-kadishub-itu-tidak-benar>

Minggu, 27 September 2020

4. SMS Mengatasnamakan STMIK Royal Kisaran



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui SMS yang mengatasnamakan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Royal Kisaran Sumatera Utara. SMS tersebut berisi terkait penerimaan dana kepada mahasiswa penerima beasiswa Covid-19. Dalam pesan tersebut dituliskan, dana beasiswa sebesar Rp4 juta itu diberikan kepada mahasiswa usulan STMIK Royal Kisaran.

Faktanya, STMIK Royal Kisaran melalui laman Instagram-nya [@stmikroyal.official](https://www.instagram.com/stmikroyal.official) mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, kampus STMIK Royal Kisaran dalam hal ini tidak pernah memberitahukan informasi tentang penerimaan beasiswa melalui pesan (SMS) atau telepon seluler.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CFIUOUggVMp/>

Minggu, 27 September 2020

5. Uang Rp75 Ribu Bisa Menampilkan Video Musik



Penjelasan :

Ramai di media sosial sebuah postingan video jika uang edisi khusus kemerdekaan pecahan Rp75 ribu bisa menampilkan video musik. Dalam postingan tersebut, dikatakan bahwa bagi yang mempunyai uang Rp75 ribu bisa discan menggunakan aplikasi Artive.

Faktanya, artive merupakan sebuah aplikasi augmented reality atau teknologi yang menggabungkan dunia nyata dan virtual. Ada pengaturan khusus jika ingin berkreasi dengan aplikasi ini. Jadi, video yang muncul dalam scan sebuah benda bisa lebih dulu diatur. Menanggapi video yang beredar, Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko mengungkapkan apa yang ada dalam video tersebut menggunakan teknologi AR dan bisa diterapkan di berbagai objek apapun tidak hanya uang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://finance.detik.com/moneter/d-5189332/ramai-di-medsos-uang-rp-75000-bisa-muncul-video-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 27 September 2020

6. Tak Ada Televisi yang Memberitakan Anies Baswedan Menerima Tiga Penghargaan dari KPK



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menyebutkan tentang klaim tidak ada stasiun televisi yang memberitakan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mendapat tiga penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Unggahan tersebut berupa foto Anies yang sedang memegang tiga piala, pada foto tersebut terdapat tulisan sebagai berikut:

"Foto Anies Boyong Penghargaan Dari KPK Viral" dan "Berhubung Indonesia Tdk punya TV Karena tdk ada yang menayangkan, mari kita viralkan di medsos : Anies Raih 3 penghargaan dari KPK atas kinerja pemberantasan korupsi di Jakarta.....Alhamdulillah."

Faktanya, dari hasil penelusuran Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tidak ada stasiun televisi yang memberitakan Anies mendapat tiga penghargaan dari KPK tidak benar. Sejumlah stasiun televisi telah menyiarkan pemberitaan Anies mendapat tiga penghargaan dari KPK, di antaranya TvOne dan Kompas Tv.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4366876/cek-fakta-tidak-benar-tak-ada-televisi-yang-memberitakan-anies-menerima-tiga-penghargaan-dari-kpk>

Minggu, 27 September 2020

7. WHO Sudah Restui Vaksin Covid-19 Asal China



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa vaksin Covid-19 asal China telah direstui oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah link artikel CNBC Indonesia berjudul "Kabar Baik! Vaksin China Sukses Uji, Direstui WHO".

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), kabar di media sosial yang menyebut WHO sudah merestui vaksin Covid-19 asal China adalah tidak benar. Saat ini seluruh calon vaksin Covid-19 sedang memasuki tahap uji klinis. Link dari CNBC Indonesia tersebut sudah berganti judul "Vaksin China Disebut Sukses Uji, Benar Direstui WHO?". Artikel tersebut mengambil komentar dari Kepala Ilmuwan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Soumya Swaminathan yang dilansir dari media China, CGTN. Tidak disebutkan WHO sudah merestui vaksin Covid-19 asal China, tetapi hanya disebutkan vaksin China dapat membantu mengakhiri pandemi dan mempercepat pemulihan ekonomi global karena beberapa vaksin telah terbukti berhasil dalam uji klinis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4367240/cek-fakta-tidak-benar-who-sudah-restui-vaksin-covid-19-asal-china>
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200925090701-37-189356/vaksin-china-disebut-sukses-uji-benar-di-restui-who?>